

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN  
SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS  
PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMA NEGERI 11  
MAKASSAR**

**THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION AND PEERS  
ENVIRONMENT TOWARDS STUDENTS LEARNING ACHIEVEMENT  
IN XI IPS CLASS IN ACCOUNTING SUBJECT AT SMA NEGERI 11  
MAKASSAR**

**BAU RAJA**

**Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar  
Jl. Pendidikan Makassar  
Email : [Bauraja95@gmail.com](mailto:Bauraja95@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 1 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi belajar ( $X_1$ ), lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ), dan prestasi belajar ( $Y$ ). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Makassar yang berjumlah 117 siswa. Sampel dalam penelitian sebanyak 54 siswa dari total keseluruhan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 11 Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner/angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif persentase, uji asumsi klasik, uji instrumen, dan uji hipotesis dengan Menggunakan program *SPSS v.21.00 for windows*. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan hasil yang diperoleh motivasi belajar ( $X_1$ )  $4,628 > 2,681$ , dan lingkungan teman sebaya ( $X_2$ )  $5,558 > 2,681$ , berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) dengan masing-masing nilai *signifikan* 0,000. Besarnya pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap prestasi belajar sebesar 63,9% atau nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,639.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Makassar, serta motivasi belajar lebih dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Makassar. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

**Kata Kunci: Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Prestasi Belajar**

This research aimed at knowing the influence of learning motivation and peers environment towards students learning achievement in XI IPS class in accounting subject at SMA Negeri 11 Makassar. Variables in this research were learning motivation ( $X_1$ ), peers environment ( $X_2$ ), and learning achievement ( $Y$ ). Population in this research was the entire Students of XI IPS at SMANegeri 11 Makassar. Techniques of data collection used were questionnaire and documentation. Technique of data analysis used were descriptive analysis percentage, classical assumption test, instrument test, and hypothesis test by using SPSS v.21.00 for windows.

Based on the results analysis has been done then obtained  $t_{\text{calculation}} > t_{\text{table}}$  with the result of learning motivation( $X_1$ ) $4,628 > 2,681$  and peers environment ( $X_2$ )  $5,558 > 2,681$  have significant influence on student achievement ( $Y$ ) with each significant value 0,000. The influence of these two independent variables on learning achievement were 63,9% or determination of coefficient value ( $R^2$ ) was 0,639.

The result showed that learning motivation and peers environment partially and also simultaneous have significant positive influenced on learning achievement in accounting subject of student in XI IPS SMA Negeri 11 Makassar, and the influence of learning motivation more dominant on students of XI IPS learning achievement in accounting subject at SMA Negeri 11 Makassar. It can be concluded that the hypothesis is accepted.

**Key words: Learning Motivation, Peers Environment, Learning Achievement**

## PENDAHULUAN

Pendidikan yang baik adalah investasi jangka panjang suatu Negara. Oleh karena itu, mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi salah satu tujuan nasional yang wajib diperjuangkan oleh seluruh pihak. Dari tujuan nasional tersebut, terlihat bahwa Indonesia menaruh harapan besar kepada pendidikan karena pendidikan akan membentuk keseluruhan aspek pada diri seseorang sehingga menjadi manusia yang unggul dan berkualitas.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang

Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan

pendidikan. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir, peserta didik memperoleh keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru (Saefullah, 2012:166). Belajar memerlukan motivasi, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai (Uno, 2015:5).

Beberapa peranan penting motivasi belajar dalam pembelajaran yaitu memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, menentukan ketekunan dalam belajar menentukan hal-hal yang dijadikan penguat belajar (Uno, 2015:27). Motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah, Biggs dan Tefler dalam Damayanti dan Mudjiono (2002:100). Motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus terutama dalam lingkungan teman sebaya siswa.

Menurut Eka dkk (2008:115)

Siswa lebih terikat dengan teman sebayanya karena mereka menghabiskan waktu lebih banyak dengan teman sebayanya daripada dengan anggota keluarga, sehingga

pengaruh teman sebaya sangat besar terhadap perkembangan siswa”.

Lingkungan teman sebaya disekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar. Teman sebaya yang baik akan memberikan dukungan yang positif dalam belajar dengan mengajak belajar bersama, saling mengingatkan untuk belajar dan memberikan dukungan untuk melakukan hal-hal yang positif, sehingga akan lebih termotivasi dalam belajar.

Menurut Sudjana (2005:102), “Prestasi Belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar”. Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa melalui kegiatan belajar Akuntansi dengan memperoleh kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berhubungan dengan Akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk penilaian skor atau angka. Menurut Arikunto (2009:6), “Dengan diadakan penilaian maka siswa dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru”. Selain itu siswa juga dapat menunjukkan kemampuan belajar siswa yang dapat digunakan oleh pihak lain untuk mengambil keputusan.

Tolak ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan pendidikan di SMA khususnya untuk kelas XI IPS SMA Negeri 11 Makassar adalah prestasi belajar akuntansi. Pihak sekolah dan guru terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Namun prestasi belajar kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pada kenyataannya masih terdapat siswa yang masih

sulit untuk memahami mata pelajaran akuntansi yang diajarkan sehingga prestasi belajar akuntansi yang dicapai kurang optimal. Sedangkan kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai siswa adalah 75.

Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Seperti yang telah dijelaskan oleh Slameto (2010:54-71), “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat

digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern, seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Faktor ekstern yaitu faktor seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat”. Apabila faktor-faktor tersebut terbentuk kuat pada diri siswa, prestasi belajar yang memuaskan dapat terjadi. Sebaliknya, jika faktor-faktor tersebut tidak diperhatikan dan tidak berjalan optimal maka prestasi belajar siswa akan sulit untuk mencapai tingkat yang diharapkan

**Tabel 1. Data Awal Hasil Pra Penelitian Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Serta Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 11 Makassar**

Kelas	Responden	Motivasi belajar		Prestasi belajar		Lingkungan teman sebaya		Prestasi belajar	
		Skor	Kategori	skor	Kategori	skor	Kategori	skor	kategori
XI IPS 1	1	39	Rendah	70	Rendah	35	Rendah	70	Rendah
	2	40	Tinggi	90	Tinggi	46	Tinggi	90	Tinggi
	3	39	Rendah	70	Rendah	39	Rendah	70	Rendah
	4	39	Rendah	90	Rendah	39	Rendah	90	Rendah
XI IPS 2	5	46	Tinggi	90	Tinggi	40	Tinggi	90	Tinggi
	6	40	Tinggi	90	Tinggi	45	Tinggi	90	Tinggi
	7	35	Rendah	60	Rendah	39	Rendah	60	Rendah
	8	46	Tinggi	90	Tinggi	45	Tinggi	90	Tinggi
XI IPS 3	9	35	Rendah	70	Rendah	35	Rendah	70	Rendah
	10	51	Tinggi	70	Tinggi	40	Tinggi	70	Tinggi
	11	35	Rendah	90	Rendah	39	Rendah	90	Rendah
	12	39	Rendah	70	Rendah	39	Rendah	70	Rendah
XI IPS 4	13	45	Tinggi	90	Tinggi	40	Tinggi	90	Tinggi
	14	35	Rendah	70	Rendah	35	Rendah	70	Rendah
	15	35	Rendah	70	Rendah	39	Rendah	70	Rendah
	16	35	Rendah	70	Rendah	39	Rendah	70	Rendah

*sumber : SMA Negeri 11 Makassar*

variabel yang akan diteliti adalah Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa motivasi belajar, lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar siswa masih rendah Sehingga dapat dikatakan berpengaruh negatif karena tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Variabel dan Desain Penelitian**

#### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015:60) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 11 Makassar”. Maka

- a) motivasi belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas atau variabel independen
- b) prestasi belajar ( $Y$ ) sebagai variabel terikat

#### **2. Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu mengukur dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Kuncoro, 2011:19). Sebagaimana dinyatakan oleh Kuncoro bila tujuannya analisis adalah mengukur antara 2 variabel atau lebih, maka teknik kuantitatif yang sesuai adalah korelasi.

Menurut jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk penelitian metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena empiris yang disertai data statistik dan pola hubungan antara variabel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

### **B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### **1. Definisi Operasional**

Definisi operasional masing-masing variabel sebagai berikut :

##### **a) Motivasi Belajar ( $X_1$ )**

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan guna mencapai suatu tujuan. Motivasi Belajar diukur dengan indikator yaitu kemauan yang kuat untuk belajar, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, lebih senang bekerja mandiri, menunjukkan minat untuk sukses, senang mencari dan memecahkan masalah, dan tidak mudah melepas hal yang diyakini.

##### **b) Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ )**

Lingkungan Teman Sebaya dalam penelitian ini merupakan variabel bebas ( $X_2$ ). Lingkungan Teman Sebaya adalah lingkungan sosial siswa, dimana siswa melakukan interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan teman-teman seusianya. Dengan adanya interaksi tersebut berupa interaksi dengan teman sebaya di lingkungan sekolah. Indikator Lingkungan Teman Sebaya meliputi interaksi dengan teman sebaya, memberikan dukungan, teman belajar, serta berbagi dan bertukar pikiran.

##### **c) Prestasi Belajar ( $Y$ )**

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Makassar yaitu tes prestasi ulangan harian, berdasarkan kompetensi mengerjakan persamaan dasar akuntansi, mengelola dokumen transaksi, memproses jurnal dan memproses buku besar.

## 2. Pengukuran Variabel

Beberapa variabel tidak langsung dinyatakan dalam bentuk angka sehingga diperlukan instrument untuk mengukurnya. Dalam sebuah instrument digunakan suatu skala pengukuran untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga hasilnya dapat menghasilkan kuantitatif (angka).

**Tabel 2. Matriks/Kisi-kisi Pengembangan Instrument Variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya**

Variabel	Indikator	No. Item
Motivasi Belajar	a) adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,3,7
	b) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	2,4,6
	c) adanya harapan dan cita-cita masa depan	5,15
	d) adanya penghargaan dalam belajar	8,10
	e) adanya kegiatan menarik dalam belajar	9,11
	f) Lingkungan belajar yang kondusif	12,13,14
Lingkungan teman sebaya	a) Teman sebagai pengganti keluarga	7,9,11
	b) saling memberikan dukungan	1,5,8
	c) interaksi dengan teman	2,3,12
	d) saling mempengaruhi	4,6,15
	e) berbagi dan bertukar pikiran	10,13,14

**Sumber : Motivasi belajar ( Uno, 2015:23) dan Lingkungan Teman Sebaya (Santrock, 2007:220)**

### a) Prestasi belajar

Variabel prestasi belajar diukur dengan menggunakan instrument yakni kuesioner/angket. Skala yang digunakan yakni skala likert. Adapun indikator prestasi belajar menurut

Syah (2011:150:151) yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Beberapa kategori dalam skala likert menurut Sugiyono (2015:92) adalah sebagai berikut :

- |  |   |
|--|---|
| (1) Sangat setuju/selalu/sangat positif diberi skor      | 5 |
| (2) Setuju/sering/positif diberi skor                    | 4 |
| (3) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor           | 3 |
| (4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| (5) Sangat tidak setuju/tidak pernah/diberi skor         | 1 |

**Tabel 3. Matriks/Kisi-kisi pengembangan Instrumen Variabel Prestasi Belajar**

Variabel	Indikator	No. Item
Prestasi Belajar (Y)	a) Ranah Afektif	1,4,8
	b) Ranah Kognitif	3,5,7
	c) Ranah Psikomotorik	2,6,9

### A. Populasi dan Sampel

#### 1) Populasi

Menurut Sugiyono, (2015:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI IPS SMAN 11 Makassar.

#### 2) Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah random sampling, sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi

### E) Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir dalam instrumen, dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Sugiyono (2015:178) mengemukakan bahwa “syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika  $r = 0,3$ . Jadi korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid”.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### a) Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai motivasi belajar, lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar akuntansi siswa kelas X IPS SMA Negeri 11 Makassar.

#### b) Dokumentasi

Dalam penelitian ini data yang diperlukan menggunakan teknik dokumentasi berupa informasi yang berkaitan dengan profil sekolah di SMAN 11 Makassar

Untuk mempermudah dalam penelitian ini, pengujian validitas dapat dilakukan dengan bantuan *SPSS 21* dengan cara menghitung antar skor tiap-tiap item dengan skor total.

#### a) Uji Reliabilitas.

Menurut Umar (2010:194) “Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsisten suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama”. Uji reliabilitas dilakukan untuk

mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi dari alat

**Analisis Deskriptif Data**

Untuk menganalisis jawaban responden, diukur dengan menggunakan skala likert yang mempunyai lima gradasi yaitu

### 1) Uji asumsi klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linear berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan meliputi uji normalitas dan uji multikolinearitas.

### 2) Uji Hipotesis

#### a) Regresi Linear Berganda

Dalam menggunakan regresi linear berganda syarat yang harus dipenuhi yaitu perlu melakukan uji asumsi klasik atau uji persyaratan analisis regresi ganda sehingga persamaan garis regresi yang diperoleh benar-benar dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau kriteria.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variabel-variabel dependen (Ghazali, 2013:87). Dalam pengujian hipotesis koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai *R Square* ( $R^2$ ), untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa.

tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda.

sangat setuju (5), setuju (4), kurang setuju (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1).

pengujian asumsi klasik atau persyaratan statistik atas data yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear

Menurut Sugiyono (2015:267) maka persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

$Y$  = Prestasi belajar siswa

$A$  = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_n$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Motivasi belajar

$X_2$  = Lingkungan teman sebaya

#### b) Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ )

##### Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel. Maka perlu dicari koefisien determinasi parsial. Koefisien determinasi parsial juga untuk menjelaskan nilai yang berkisar dari nol sampai satu. Apabila  $r^2$  mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan sebaliknya  $r^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam



menerangkan variabel terikat

secara parsial.

### Uji Simultan (Uji F)

Pengujian koefisien secara simultan adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Proses pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) dan derajat kebebasan (df). Jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk

#### a) Uji Parsial (Uji T)

Pengujian koefisien secara parsial adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (sendiri)

tingkat signifikansi=5%), maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka variabel independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Syahrudin dkk, 2015).

terhadap variabel dependennya. Proses pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) dan derajat kebebasan (df).

**Tabel 23. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,298	5,730		,576	,567
1 Motivasi Belajar	,423	,091	,430	4,628	,000
1 Lingkungan Teman sebaya	,513	,092	,516	5,558	,000

a. Dependent Variable: prestasi belajar  
Sumber: Hasil Olah SPSS 21.2018

Berdasarkan tabel 23, diperoleh persamaan regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 3,298 + 0,423X_1 + 0,513X_2$$

#### a. Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ )

Koefisien ini digunakan untuk mengetahui pengaruh:

- Besarnya pengaruh kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar

- ii. Besarnya pengaruh kontribusi lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar

**Tabel 24. Koefisien determinasi parsial motivasi belajar**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 <sup>a</sup>	.333	.321	3.281

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Tabel 25. Koefisien determinasi parsial lingkungan teman sebaya**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 <sup>a</sup>	.198	.183	3.598

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Hasil olah SPSS 21, 2018

Dari hasil perhitungan tabel 24 dan 25. Diperoleh koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) tersebut adalah :

- 1) Koefisien motivasi belajar ( $r^2$ )=0,321 atau 32,1%. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 32,1%. Sedangkan 67,9% dipengaruhi oleh faktor lain.
- 2) Koefisien lingkungan teman sebaya ( $r^2$ )=1,83% atau

18,3%. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar adalah 18,3%. Sedangkan 81,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

**b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berikut perhitungan koefisien determinasi menggunakan *software SPSS v.21.00 for windows*.

**Tabel 26. Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,799 <sup>a</sup>	,639	,625	4,017

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber: Hasil olah SPSS, 2018

Dari hasil perhitungan tabel 24. di atas dari pengolahan data SPSS v.21.00 for windows diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,639. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi motivasi belajardan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar adalah

sebesar 63,9 % sedangkan sisanya 36,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang ikut mempengaruhi dalam penentuan naik atau turunnya prestasi belajar karena selain dari motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya masih banyak faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

### c. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 27. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1456,639	2	728,319	45,141	,000 <sup>b</sup>
Residual	822,843	51	16,134		
Total	2279,481	53			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar

Sumber: Hasil olah SPSS, 2018

Pada tabel 25. diketahui bahwa F-hitung adalah sebesar 45,141 dengan taraf signifikan 0,000 < 0,05. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara F-hitung dengan F-tabel. Kriteria pengujian, yaitu:

- Tolak  $H_0$ , terima  $H_1$  Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 /  $\alpha$  5%
- Tolak  $H_1$ , terima  $H_0$  Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 /  $\alpha$  5%

Dari F tabel diperoleh nilai F sebesar 16,134 dengan demikian

nilai F-hitung sebesar 45,141 lebih besar dibandingkan F-tabel dan taraf signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ .

Hal ini disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_1$ ) diterima atau dengan kata lain motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi di SMA Negeri 11 Makassar.

### A. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil uji hipotesis diperoleh secara parsial bahwa motivasi belajar dengan nilai  $t_{hitung} 4,628$ .  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,628 > 2,681$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti motivasi belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 11 Makassar. Dengan demikian, apabila siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Makassar memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka akan cenderung rajin belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efi Baity Fadzila (2014) yang memperoleh hasil bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 85,24%.

Motivasi mempunyai arti yang sangat penting dalam belajar. Dengan adanya motivasi belajar maka siswa akan lebih semangat dalam belajar. Bila seseorang telah memiliki motivasi dalam belajar siswa akan berusaha belajar dengan baik dan tekun. Motivasi belajar adalah pendorong seseorang untuk belajar. Motivasi timbul karena adanya keinginan atau kebutuhan dalam diri siswa untuk mencapai prestasi belajar.

### 2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) secara Parsial terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ )

Hasil uji hipotesis diperoleh secara parsial bahwa lingkungan teman sebaya dengan nilai  $t_{hitung} 5,558$ .  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,558 > 2,681$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti lingkungan teman sebaya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 11 Makassar. Dengan demikian, apabila siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Makassar memiliki teman sebaya yang baik dan selalu mengajak belajar bersama maka dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efi Baity Fadzila (2014) yang memperoleh hasil bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 19,92%.

Lingkungan teman sebaya mempunyai fungsi untuk belajar berinteraksi dengan orang lain, memberikan dukungan untuk hal-hal yang positif, memberikan pengalaman baru yang tidak didapatkan dalam keluarga sehingga siswa akan menjadi lebih termotivasi untuk belajar sehingga prestasi belajar akuntansi yang dicapai akan optimal

**b. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dan Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ) secara Simultan terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ )**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan nilai  $F$  sebesar 45,141 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ .

Motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya berperan penting dalam peningkatan prestasi belajar. Apabila siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dan disukung oleh lingkungan teman sebaya yang baik maka prestasi belajar siswa akan membaik sehingga tujuan yang diinginkan juga dapat tercapai yaitu dapat meningkatkan mutu pendidikan.

**1. Variabel yang dominan mempengaruhi prestasi belajar**

Koefisien determinasi parsial motivasi belajar ( $r^2$ ) = 0,321 atau 32,1% dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah 32,1%. Hasil perhitungan lingkungan teman sebaya diperoleh koefisien determinasi parsial  $r^2$  = 0,183 atau 18,3% dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa adalah 18,3%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar lebih dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 11 Makassar.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 11 Makassar, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Makassar.
2. Motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 11 Makassar.
3. Motivasi belajar lebih dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 11 Makassar.

**A. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan penghargaan bagi siswa-siswa yang berprestasi sehingga motivasi belajar siswa untuk berprestasi meningkat
2. Bagi guru diharapkan bisa memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mau belajar lebih giat lagi sehingga prestasi belajar akuntansi lebih optimal
3. Bagi siswa diharapkan untuk lebih memanfaatkan waktunya dengan sebaik-baiknya dengan belajar dan bergaul dengan

sesama temannya yang dapat memberikan dukungan untuk meningkatkan motivasi belajarnya sehingga prestasi belajarnya meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa
- Arikunto, S., 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dalyono. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Gagne. 1985. *Prestasi Belajar*. [online]. Tersedia : <http://Sunaktombs.Wordpress.com/2009/01/05/pengertian-prestasi-belajar>
- Hamzah B. Uno. (2008) *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Iskandar. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan & sosial*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata (2007) *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya.
- Nunnally, J. 1967. *Psychometric Methods*. New York . MC Graw-Hill
- Oemar Hamalik. (2009). *Psikologi Belajar % Mengajar*. Bandung : SinarBaru Algesindo.
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rita Eka Izzaty, dkk (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta UNY Press.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Edisi revisi. Jakarta. Rineka cipta
- Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika Edisi*: Bandung : Tarsito

Santrock, John W. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Salemba Humanika.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND*. Bandung

Alfabeta.(2010). *Statistika untuk Penelitian*.

Siregar, Sofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Perhitungan SPSS*. Jakarta: Kencana.

Umar, Husein, 2010. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Surabaya: Terbit Terang

Winkel, W.S. (2012) *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*: Yogyakarta : Media Abadi.

Yamin, Martinis dan Marsah, 2019. *Standarisasi Tenaga Guru*. Gaong. Jakarta  
Laboratorium Pengolahan Data. Makassar: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bongaya YPBUP Makassar.

Sumber lain :

Fadzila. 2014. *Pengaruh Persepsi siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman sebaya dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1*

Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.